



Jl Kalibata Utara II No. 39 Jakarta Selatan

**LAPORAN PROGRESS PEMBANGUNAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA
PEMBANGUNAN PESANTREN DARUL ISLAH MAUMERE
NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

November 2014

Bismillahirrohamnirrohim.

Assalamualaikum wrwb.

PENGANTAR

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pada tanggal 28 Mei 2014 Majelis Rebo Malem (MAREM) berinisiatif untuk menggalang dana (*fund raising*) untuk melanjutkan pembangunan sebuah pondok pesantren di kota Maumere, Kabupaten Sikka, NTT yang telah bertahun-tahun tertunda pembangunannya karena ketiadaan dana. Jika berdiri maka pondok pesantren tersebut akan menjadi yang pertama di Kota Maumere yang mayoritas (hampir 90%) berpenduduk Kristen. Dengan pembangunan pondok pesantren di kota Maumere, maka diharapkan di masa yang akan datang akan bermunculan para penyeru di jalan Allah yang menyebarkan dakwah Islam disana. Pembangunan pesantren ini juga telah memperkuat ikatan batin antara Majelis Rebo Malem (MAREM) dengan para ulama di Kabupaten Sikka NTT khususnya Kota Maumere. Sebagian besar penduduk Maumere hingga saat ini masih digolongkan masyarakat pra-sejahtera atau masyarakat yang kurang mampu. Pondok Pesantren tersebut nantinya akan dikelola oleh Yayasan Masjid At-Taqwa yang juga mengelola sebuah Masjid dan Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah, sebuah yayasan yang dikelola para ulama di Maumere yang cukup berpengalaman dalam mengelola institusi pendidikan Islam, dan juga dikenal gigih dalam berdakwah.

STATUS DANA PESANTREN DARUL ISLAH MAUMERE, NTT

Penggalangan dana yang difasilitasi oleh Majelis Rebo Malem secara resmi dimulai pada tanggal 28 Mei 2014 melalui pesan viral ke jaringan para anggotanya. Alhamdulillah, semenjak digulirkan, dana pun mulai masuk ke rekening Majelis Rebo Malem BCA No. 6220129690 atas nama Ahmad Firdausi keesokan harinya. Jumlah dana yang ditetapkan untuk digalang adalah sebesar Rp 70 Juta berdasarkan dari perhitungan kasar pihak pengurus pesantren. Namun untuk menjadi pesantren yang layak Berikut adalah status dari penerimaan dan pengeluaran dana pembangunan pesantren Darul Islah Maumere:

Tanggal	Dana yang diterima	Pengeluaran	Balance di Rekening	Keterangan
29 Mei (pagi)	Rp. 10.850.000	-	Rp 10.850.000	
29 Mei (sore)	Rp 22.000.000	-	Rp. 32.850.000	
30 Mei (siang)	Rp 33.850.000	-	Rp. 66.700.000	
30 Mei (sore)	Rp 18.850.000	-	Rp. 85.550.000	Dana yang dikumpulkan telah melewati angka yang ditetapkan sebesar Rp 70 juta namun dompet amal jariyah untuk pesantren tetap dibuka hingga kini untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pesantren yang lain.
31 Mei	Rp 13.850.000	-	Rp. 99.400.000	
1 Juni	Rp 2.700.000	-	Rp. 102.100.000	
3 Juni	-	Rp 70.030.000	Rp. 32,070,000	Dana tahap pertama (keterangan lengkap ada dibagian progress pembangunan)
4 Juni	Rp. 5.900.000	-	Rp 37.097.000	Dana masuk sebesar Rp. Rp 5.900.000.
Jan – Feb 2015	Rp 12.030.000	-	Rp 50.000.000	Dana masuk sebesar
26 Februari	-	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Dana tahap kedua (keterangan lengkap ada dibagian progress pembangunan)
27 Februari	-	Rp 25.000.000	Rp 0	

PROGRESS PEMBANGUNAN PESANTREN DARUL ISLAH MAUMERE, NTT

Bangunan pesantren saat ini masih berupa pondasi dan dinding yang belum di plester dan sudah ter bengkalai selama bertahun-tahun seperti pada gambar dibawah ini. Kebutuhan dana yang dibutuhkan adalah Rp 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta) untuk pekerjaan tahap pertama seperti cor, dak dan plester. Pelaksanaan pembangunan kini telah dilakukan setelah mendapatkan tukang dan mandor. Pengadaan material pun sempat tertunda karena stok material sudah habis. Bangunan sudah dibersihkan dan besi-besi untuk pengecoran sedang disiapkan. Semen pun telah dibeli dan material yang lain. Pemasangan rangka besi lantai dua dan pengecoran diharapkan dapat dirampungkan selama kurang lebih 3 bulan.



Gambar. Kondisi Pesantren di bulan Mei 2014.

Gambar-gambar saat akan dimulai pembangunan sejak Agustus 2014.



Pada tanggal 3 Juni dana tersebut telah ditransfer melalui RTGS ke No Rekening 011901009068503 BRI cabang Maumere a/n MASJID AT-TAQWA. Adapun perincian dari penggunaan dana tersebut adalah sebagai berikut:

Material dan Upah	Nilai (Rp)
pasir 6 truk x 350.000	Rp 2.100.000
besi untk cor lantai 250 btg x 62.000	Rp 15.500.000
papan cor 1 kubik	Rp 2.500.000
batu kelikir 5 truk x 600.000	Rp 3.000.000
tukang dan pembantu tukang 15 org	Rp 20.000.000
semen 250sak x 60.000	Rp 15.000.00
usuk 2 kubik x 3.000.000	Rp 6.000.000
tripleks 6ml 40 lbr x 75.000	Rp 3.000.000
besi 12ml (untk cor balok) 40 btg	Rp 1.380.000
total Rp 68.480.000	dibulatkan Rp. 70.000.000.

Progress Januari – April 2015

Memasuki tahun 2015, pembangunan yang sempat tertunda karena menunggu kapal pembawa material datang dari Sulawesi, akhirnya dimulai dengan ritme yang cukup menggembirakan. Besi-besi dipasang untuk pengedakan dan kemudian pengecoran dilakukan selama 3 hari 3 malam. Dana Tahap Pertama habis terpakai pada tahap ini. Kemudian pembangunan reses selama hampir sebulan karena menunggu tukang yang baru. Pihak Marem mengucurkan Dana Tahap Kedua sebesar Rp 50 juta di bulan Februari 2015. Akhirnya pada bulan Maret, mitra marem di Maumere mendapat tukang yang baru dan lebih cepat kerjanya. Pekerjaan yang telah selesai hingga tahap ini adalah plester bagian luar dan dalam, sert pembuatan tangga ke lantai dua. Pada April 2015, sedang berlangsung pekerjaan untuk memasang kusen pintu dan jendela yang terbuat dari kayu jati, dan juga keramik lantai dan akan dilanjutkan pemasangan instalasi listrik. Pondok sudah dilengkapi dengan kamar mandi dan toilet air bersih yang di bagi dengan milik Masjid.

Foto-foto progress Jan-Feb 2015, pengecoran



Foto-foto progress April 2015



STATUS DANA BEASISWA MURID TIDAK MAMPU

Selain pengembangan pesantren Darul Islah, Majelis Rebo Malem (Marem) juga menyelenggarakan bantuan beasiswa bagi murid tidak mampu. Sasaran dari program beasiswa ini adalah murid-murid dari madrasah yang dibina oleh Yayasan At-Taqwa Maumere, NTT yang berasal dari keluarga tidak mampu. Sebanyak 80 siswa tidak mampu telah dipilih oleh Pengurus Madrasah selaku penanggungjawab pengelolaan beasiswa. Masing-masing siswa mendapat santunan beasiswa sebesar Rp 250,000 yang telah diserahkan pada dua tahap yaitu pada tanggal 28 Juni 2014 sebanyak 34 anak dan sisanya pada tanggal 15 Agustus 2014. Dana sebesar Rp 250,000 tersebut dapat dipergunakan oleh para siswa tidak mampu tersebut untuk keperluan sekolahnya, dan juga untuk keperluan kesehatan dan gizinya.



Suasana pembagian beasiswa siswa tidak mampu, Maumere, NTT



Umumnya siswa tidak mampu penerima beasiswa berasal dari Suku Bajo, namun ada pula dari suku asli Maumere

Demikian laporan per tanggal 1 September 2014 ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban Majelis Rebo Malem kepada para dermawan yang telah menyisihkan sebagian rejekinya untuk pembangunan pesantren ini atas nama Majelis Rebo Malem. Semoga upaya kita ini menjadi catatan amal baik kita di hadapan Allah swt kelak, Amin ya Robbal Alamin.

Akhir kata, tentunya kami terus membuka dukungan dana bagi pengembangan Pondok Pesantren Darul Islah Maumere NTT ini agar menjadi lebih sempurna. Bagi yang ingin menyalurkan sumbangannya dapat di transfer ke: **BCA Ahmad Firdausi No. Rek: 6220129690**. Mohon cantumkan 002 pada akhir angka jumlah yang dikirim sebagai pembeda.

Jakarta, April 2015
Atas nama Majelis Rebo Malem (MAREM)

Ahmad Segaf Assegaf